

## ABSTRAK

**Dicky Armanda. NIM. 3142121027. “PERAN Oeang REPUBLIK INDONESIA TAPANULI (ORITA) DALAM PERJUANGAN KEMERDEKAAN RI DI SUMUT TAHUN 1947-1949”. Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah Program Studi S1, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2018**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan keresidenan Tapanuli menetak ORITA, proses pencetakan ORITA, dan peranannya dalam perjuangan kemerdekaan RI di SUMUT. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi lapangan (field research) dan studi pustaka (library research). Teknik pengumpulan data diambil dari wawancara, observasi dan sumber-sumber buku atau literatur tentang uang. Paska proklamasi kemerdekaan RI kondisi perekonomian indonesia sangat kacau, diperparah dengan kedatangan tentara NICA yang ingin menguasai wilayah Indonesia kembali. Taktik Belanda untuk menguasai Indonesia dengan menyebarkan uang NICA dan melakukan blokade ekonomi. Untuk mengatasi hal tersebut pemerintah indonesia membuat kebijakan untuk mencetak uang sendiri. Indonesia menerbitkan uang kertas pertama yang bernama Oeang Republik Indonesia (ORI). ORI hadir untuk menolak uang NICA, uang jepang, dan dejasvasche bank yang masih beredar setelah indonesia merdeka. Dalam peredaran ORI mengalami banyak kendala akibat dari aksi polisionil, blokade dan kondisi geografis sehingga uang ORI tidak tersebar merata ke seluruh daerah termasuk Pulau Sumatera. Agar kegiatan perekonomian tetap berjalan melalui peraturan pemerintah No.19 tahun 1947 memberikan wewenang kepada pemerintah daerah untuk mencetak uang daerah (ORIDA). Keresidenan Tapanuli mencetak uang bernama ORITA yang terbit pada 8 agustus 1947 di Sitahuis. ORITA terdiri dari pecahan 5 sampai 200 roepiah. Bahan kertas yang digunakan adalah kertas HVS dan 4 buah mesin cetak dari percetakan Philemon Bin Harun. ORITA menjalankan peranannya sebagai alat perjuangan karena dapat membiayai segala keperluan negara yang baru berdiri, Seperti membiayai gaji pegawai, keperluan kantor, obat-obatan, menanggulangi perekonomian rakyat dan untuk mengatasi logistik bagi kesatuan TRI Brigade XI Tapanuli dan pasukan-pasukan yang hijrah dari Medan Area bersama dengan rakyat.

**Kata Kunci :** *ORITA, Perjuangan Kemerderkaan, SUMUT*